

**KONSEP *BIRRU AL-WĀLIDAIN* MENURUT BUYA HAMKA
DALAM TAFSIR AL-AZHAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:
Fauzan Nashrulloh
NIM: G100170050
NIRM: 17/X/02.3.4/0278

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 11 September 2021

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

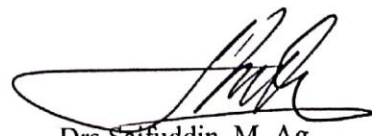
KONSEP *BIRRU AL-WĀLIDAIN* DALAM TAFSIR AL-AZHAR MENURUT
BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR

Yang ditulis oleh:

Nama : Fauzan Nashrulloh
NIM/NIRM : G100170050/17/X/02.3.4/0278
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Saifuddin, M. Ag
NIDN: 0625055901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani. TromolPos 1, Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717471, 719483
Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : KONSEP *BIRRU AL-WĀLIDAIN* DALAM TAFSIR AL-AZHAR MENURUT BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR

Penyusun : Fauzan Nashrulloh

NIM : G100170050

NIRM : 17/X/02.3.4/0278

Fakultas : Agama Islam

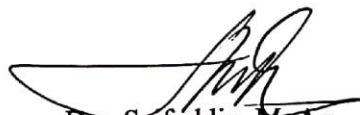
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal Ujian : 22 Oktober, 2021


Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).




Penguji I


Drs. Saifuddin, M. Ag
NIDN: 0625055901

Penguji II


(Alfiyatul Azizah, M.Ud)
NIDN: 0623038201

Penguji III


(Andri Nirwana, AN, Ph.D)
NIDN: 2101068301

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Nashrulloh
NIM/NIRM : G100170050/ 17/X/02.3.4/0278
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : KONSEP *BIRRU AL-WĀLIDAIN* DALAM TAFSIR AL-AZHAR MENURUT BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 11 September 2021
Saya yang menyatakan,



Fauzan Nashrulloh
NIM: G100170050/
NIRM: 17/X/02.3.4/0278

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا¹ وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا² إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Kami wajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada dua orang ibu-bapaknya. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya. Hanya kepadaKulah kembalimu, lalu Aku kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.¹

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْهَا قَالَ: ثُمَّ أَيُّ قَالَ: ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ: ثُمَّ أَيُّ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ (اخرجہ البخاري و مسلم)

Artinya: “dari beliau menjawab: “berjihad (berjuang) di jalan Allah.” (H.R. Bukhari dan Muslim).² Abdullah bin Mas’ud r.a. ia berkata: “Saya bertanya kepada Nabi SAW: amal apakah yang paling disukai oleh Allah Ta’ala?” beliau menjawab: “shalat pada waktunya. “saya bertanya lagi: “kemudian apa?” beliau menjawab: “berbuat baik kepada kedua orang tua. “saya bertanya lagi: “kemudian apa?”

¹ Hamka, *Tafsir Q.S. Al-Ankabut* (29): 8, Jilid 7, (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1999), hlm. 5398.

² <https://hadeethenc.com/id/browse/hadith/5792>. Diakses pada tanggal 25 September 2021

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim, segala puji bagi Allah SWT atas nikmat kehidupan yang masih diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat merasakan karunia yang tak terhingga sampai saat ini. Sholawat serta salam semoga selalu terhaturkan kepada baginda Rasulullah SAW, suri tauladan dalam kehidupan ini. *Alhamdulillah* berkat doa dan perjuangan, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Pencapaian ini tidak akan sampai seperti ini jika tidak melibatkan berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaiannya. Adapun skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu, Saliman dan Wahyuni, yang menjadi sumber inspirasi dan tak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menjalani kehidupan hingga saat ini.
2. Keluarga besar Bani Karto Dimbejo, kakak dan adik yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkah ini.
3. Angkatan Prodi IQT 2017 dan teman-teman yang senantiasa saling menyemangati dan mendoakan. Khususnya kepada Alafa Nidaul Khoir, Syifa Rufaida, Ali Habibi, Ainun Al-Fatih, Azharuddin R, Mucholit F, Abdul Azis, Salim Al-Kaff, Redola Hartu, dan Muhammad Fadhli, yang selalu menyemangati, berbagi ilmu, bertukar pikiran, canda serta tawa.
4. Keluarga besar Qudwatun Hasanah Shabran angkatan 2017.
5. Almamater Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Segenap dosen Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atas segala bimbingan, arahan, dan ilmunya selama proses pembelajaran.
7. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsep Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (deangan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsep rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عِدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta'Marbutah

a. Bila dimatikan tulisan h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis 't

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātulfitri
------------	---------	--------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dhammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwumati → فروض	Ditulis	ū → furūḍ

6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwumati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf sandang "ال"

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan qamariyyah maupun huruf syamsiyyah, contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	WamāMuḥammadunillārasūl
-------------------	---------	-------------------------

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang di dalamnya termuat segala aturan, perintah, maupun jawaban atas permasalahan-permasalahan di kehidupan ini. Salah satu hal yang dibahas dan sangat diperhatikan dalam Al-Qur'an ialah tentang akhlak, perilaku, sopan santun seorang manusia. Dewasa ini permasalahan yang belum dapat terselesaikan ialah tentang perbuatan baik seorang anak kepada kedua orangtuanya (*birru al-wālidain*). Masih banyaknya anak-anak dari keluarga muslim mengabaikan kedua orangtuanya. Dan perilaku ini sangatlah bertentangan dengan apa yang disyariatkan dalam Al-Qur'an.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran Buya Hamka tentang konsep *birru al-wālidain* dalam Al-Qur'an. Yang mana dijelaskan dalam Q.S. A-Baqarah (2): 83, An-Nisā' (4): 36, Al-An'ām (6): 151, Al-Isrā' (17): 23, Al-'Ankabūt (29): 8, Luqmān (31): 14, dan Al-Ahqāf (46): 15. Di dalamnya mengandung perintah Allah SWT untuk mentauhidkanNya, perintah untuk berbuat baik kepada kedua orangtua setelahNya, perintah untuk menjaga tali silaturahmi antar kerabat, perintah untuk menjalin silaturahmi antar sahabat, dan juga perintah agar berbicara dengan baik kepada keduanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif interpretatif. Sumber primer penelitian ini ialah kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Haji Abdul Malik Karim Amrullah dan dibantu dengan buku-buku, penelitian terdahulu, dan karya ilmiah yang sesuai dengan objek kajian. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah konsep *birru al-wālidain* berarti berkhidmat kepada keduanya, merawat keduanya sampai usia lanjut, berbakti selama tidak menyekutukan Allah S.W.T, keutamaan ibu dari pada ayah, jangan berkata yang menyinggung keduanya, menjaga silaturahmi antar kerabat, menjalin silaturahmi antar sahabat, bersikap bijaksanan dalam menjalani kehidupan, selalu berbuat kebaikan dalam hidupnya, memberikan kehidupan yang terbaik bagi keluarga.

Kata Kunci: Konsep, *Birru al-wālidain* , Kitab Tafsir Al-Azhar

ABSTRACT

Al-Qur'an is the word of Allah SWT which contains all the rules, orders, and answers to the problems in this life. One of the things discussed and very concerned in the Qur'an is about the morals, behavior, and manners of a human being. Today the problem that cannot be resolved is about the good deeds of a child to his parents (*birru al-wālidain*). There are still many children from Muslim families who ignore their parents. And this behavior is very contrary to what is prescribed in the Qur'an.

The purpose of this study is to describe Buya Hamka's interpretation of the concept of *birru al-wālidain* in the Qur'an. Which is explained in Q.S. A-Baqarah (2): 83, An-Nisā' (4): 36, Al-An'ām (6): 151, Al-Isrā' (17): 23, Al-'Ankabūt (29): 8, Luqmān (31): 14, and Al-Ahqāf (46): 15. It contains the commandment of Allah SWT to obey Him, the command to do good to both parents afterward, the command to maintain the ties of friendship between relatives, the command to establish friendship between friends, and also the command to speak well to both of them.

This type of research is library research, using an interpretive qualitative approach. The primary source of this research is the book of Tafsir Al-Azhar by Buya Haji Abdul Malik Karim Amrullah and assisted by books, previous research, and scientific works that are in accordance with the object of study. Technical analysis of data in this study using descriptive analysis. The conclusion that can be drawn from this research is the concept of *birru al-wālidain* means be devoted to both, take care of both of them until old age, devoted as long as not associating partners with Allah S.W.T, mother's priority over father, don't say anything that offends both of them, maintain friendship between relatives, make friendships between friends, be wise in life, always do good in life, provide the best life for the family.

Keywords: Concept, *Birru al-wālidain*, Book of Tafsir Al-Azhar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, berkah dan karuniaNya. Rintangan dan halangan silih berganti, namun atas hidayah Allah SWT, serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka segala hambatan dapat diatasi. Shalawat seiring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi agung, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti konsep *birru al-wālidain*. Dewasa ini masih banyak sekali anak-anak yang tidak tunduk, patuh, serta berbuat baik kepada kedua orangtuanya. Dengan penuh kesadaran membantah, tidak peduli, acuh tak acuh kepada kedua orangtuanya. Penulis kemudian mengkaji tentang bagaimana Al-Qur'an menggambarkan hal-hal yang merupakan sikap berbakti kepada keduanya.

Dalam Q.S. Al-Baqarah (2): 83, An-Nisā' (4): 36, Al-An'ām (6): 151, Al-Isrā' (17): 23, Al-'Ankabūt (29): 8, Luqmān (31): 14, Al-Ahqāf (46): 15, dengan jelas Allah SWT memerintahkan kepada hambaNya agar berbuat baik kepada kedua orangtua setelah mentauhidkanNya, berbicara yang baik dengannya, menjaga tali kekerabatan, serta menjalin silaturahmi antar sahabat. Baik disaat keduanya masih hidup ataupun sudah meninggal dunia. Dengan menganalisis serta mendeskripsikan lebih mendalam konsep *birru al-wālidain* menurut Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Tafsir Al-Azhar adalah kitab tafsir karya anak bangsa, bahasanya mudah dipahami, gaya bahasa yang indah serta kaya dengan sastra.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Dr.Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan banyaknya pengetahuan khususnya dalam keagamaan.
2. Andri Nirwana, AN, S.Th, M.Ag, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta yang selalu mengayomi saya dalam berbagai hal.
3. Drs. Saifuddin, M. Ag selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
4. Segenap staf Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari tata usaha FAI dan staf pegawai Perpustakaan yang turut mendukung lancarnya dalam penyusunan skripsi.

Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini mendapat balasan dari Allah S.W.T. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan selalu penulis harapkan, dan semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat untuk kebaikan bersama, baik di dunia maupun di akhirat.

Surakarta, 11 September 2021

Penulis,



Fauzan Nashrulloh
G100170050

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Kajian Teori	11
1. Pengertian Konsep	11
2. Pengertian <i>Birru al-wālidain</i>	12
3. Keutamaan <i>Birru al-wālidain</i>	13
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	25
B. Sumber Data	26
1. Sumber Data Primer	26
2. Sumber Data Sekunder	26
C. Metode Pengumpulan Data	26

D. Metode Analisis Data.....	27
E. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	29
A. Biografi Abdul Malik Karim Amrullah	29
B. Tafsir Al-Azhar	33
1. Latar Belakang Penulisan Tafsir Al-Azhar	33
2. Sumber Rujukan Penafsiran	35
3. Metode Penafsiran.....	37
4. Tahapan Penafsiran	38
5. Sistematika Penulisan.....	38
6. Penilaian Tokoh atau Ulama Tentang Tafsir Al-Azhar.....	39
C. Penafsiran Buya Hamka Tentang Ayat-Ayat <i>Birru al-wālidain</i>	40
D. Analisis Konsep <i>Birru al-wālidain</i> dalam Tafsir Al-Azhar	69
1. Berkitmat kepada Kedua Orangtua setelah mentauhidkan Allah S.W.T 69	
2. Merawat Kedua Orangtua sampai Usia Lanjut	72
3. Berbakti kepada Keduanya selama tidak Menyekutukan Allah S.W.T .	74
4. Keutamaan Seorang Ibu dari pada Ayah	76
5. Jangan Berkata yang Menyinggung Keduanya	78
6. Menjaga Tali Silaturahmi antar Kerabat	80
7. Menjalin Silaturahmi antar Sahabat	81
8. Bersikap Bijaksana dalam Menjalani Kehidupan.....	83
9. Selalu berbuat Kebaikan dalam Hidupnya	85
10. Memberikan Kehidupan yang Terbaik bagi Keluarga.....	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Konsultasi Skripsi	93
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	94